

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba lomba memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan juga salah satu faktor pendukung untuk kemajuan suatu bangsa, maka dari itu pendidikan diusahakan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Proses pembelajaran juga membutuhkan alat atau media untuk menunjang proses pembelajaran. Media atau alat dalam pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Dalam suatu proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang ada.

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi harus tersedia di sekolah tersebut, guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang lebih efisien. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat seluruh cabang

olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Olahraga sendiri merupakan kegiatan yang baik dan bermanfaat bagi tubuh. Akan tetapi, untuk melakukan olahraga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, kecuali olah raga jogging/lari yang dapat dilakukan di jalan atau tempat yang lapang yang kondisinya tidak membahayakan. Olahraga- olahraga yang harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai adalah olah raga sepakbola, bola voli, bola basket, renang, tolak peluru, lompat jauh, dll.

Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru pendidikan jasmani untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Penunjang penting untuk tercapainya suatu proses pembelajaran peserta didik dalam melakukan aktivitas gerak tentunya harus membutuhkan sarana dan prasarana dikatakan memadai. Tidak ada fasilitas dan peralatan tidak akan berhasil dalam olahraga apapun, karena partisipasi olahraga tergantung pada ketersediaan fasilitas dan peralatan (Sethu 2016: 33).

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani.

Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif. Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik

keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, sehingga menimbulkan siswa akan mengantri untuk mencoba dan juga siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani.

Dari hasil observasi awal peneliti bahwa di SD Negeri Se-Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango masih kurang dalam hal nilai akademik siswa dalam nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dan keluhan guru pendidikan jasmani yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk pendidikan jasmani. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Beberapa Sekolah Dasar Negeri yang belum memiliki fasilitas lapangan atau halaman yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu juga minimnya sarana peralatan pendidikan jasmani oleh sebagian SD Negeri se-Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Di 9 SD Negeri se-Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango hanya beberapa SD yang memiliki fasilitas lapangan, ada salah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tilongkabila tidak memiliki lapangan atau halaman olahraga, yaitu SDN 1 Tilongkabila.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyaksikan adanya keberadaan dan kondisi tersebut tidak sesuai dengan keadaan dilapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango“ atas dasar guna memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan statatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan

jasmani dimasing-masing Sekolah Dasar se-Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.

Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango“ atas dasar guna memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dimasing-masing Sekolah Dasar se-Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

Dengan kata lain sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tilongkabila ini masih belum diketahui. Selain kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, peneliti juga belum mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada. Dan jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani itu lengkap adanya, apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi baik dan di dilaksanakan atau dipakai sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani secara optimal, itu juga masih membuat kejanggalan peneliti. Ini membuat peneliti terdorong untuk meneliti kondisi sarana dan prasarana penunjang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Belum optimalnya fungsi sarana dan prasarana penunjang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango menyebabkan proses pembelajaran pendidikan jasmani terganggu.
2. Belum diketahuinya kondisi sarana dan prasarana penunjang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka perlu pembatasan masalah.

Pembatasan masalah ini terbatas pada : Keadaan sarana dan prasarana Penunjang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tilogkabila, Kabupaten Bone Bolango, tahun ajaran 2020/2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tilogkabila Kabupaten Bone Bolango tahun ajaran 2020/2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, sehingga dapat diambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tilogkabila Kabupaten Bone Bolango tahun ajaran 2020/2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak- pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1.6.1. Secara teoristik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana penunjang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.
- 1.6.2. Secara praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana penunjang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di negara Indonesia.

1. Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.